

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
Annisa Fadhila
2011102431430**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan oleh:
Annisa Fadhila
2011102431430**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Annisa Fadhila
2011102431430

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 24 Juni 2024

Pembimbing



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601

Mengetahui,
Koordinator Skripsi



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Annisa Fadhila
2011102431430

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 05 Juli 2024

Penguji I



Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M
NIDN. 1118058604

Penguji II



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Manajemen




Anwar Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN..0620107201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Fadhila

Nim : 2011102431430

Program Studi : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa **tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi** yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan **tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi** saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda, 24 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Annisa Fadhila
NIM : 2011102431430

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 69 perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI. Kemudian untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Terdapat 45 sampel perusahaan dalam penelitian ini selama 5 tahun dengan 220 data observasi disetiap laporan keuangan tahunan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dimana data tersebut diperoleh dari situs resmi masing-masing perusahaan. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis menggunakan uji t. Struktur modal diukur dengan *Debt To Asset Ratio* (DAR), Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan pertumbuhan laba diukur dengan Pertumbuhan Laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan CR berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: pertumbuhan laba, struktur modal, likuiditas

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of capital structure and liquidity on profit growth in Infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. The population in this study were 69 infrastructure companies listed on the IDX. Then for sampling, use a non-probability sampling technique namely purposive sampling. There were 45 sample companies in this research for 5 years with 220 observation data in each annual financial report. The data source used is secondary data where the data is obtained from the official website of each company. The analytical methods in this research are descriptive statistical analysis, classical assumption testing, panel data regression analysis and hypothesis testing using the t test. Capital structure is measured by Debt To Asset Ratio (DAR), Liquidity is measured by Current Ratio (CR), and profit growth is measured by Profit Growth. The test results show that DAR has no significant effect on profit growth and CR has a significant negative effect on profit growth.

Keywords: *profit growth, capital structure, liquidity*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” dan dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam menyusun skripsi ini masih banyak hambatan dan juga kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Musiyam, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Prof. Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Ikhwan Susila, S.E., Ph.D selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Bapak Muhammad Iqbal Pribasi, S.M., M.B.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing serta memberikan pengarahan yang sangat baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Asmadhini Handayani Rahmah. S.Si., M.M selaku Dosen Penguji I yang telah membantu dan memberikan arahan, waktu dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen serta Staf TU dan Akademik yang selama ini membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Kepada Bapak Ir. Nazzrin dan Ibu Darna Rustalia selaku orang tua penulis. Orang-orang hebat yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi kasih sayang, semangat, dukungan serta mengajari untuk selalu bersabar di setiap proses yang dilalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup, juga tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
8. Kepada Nadira Fasya selaku adik penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga selesainya skripsi ini.
9. Kepada Namira Zalsabila dan Nadia Citra Nafiah selaku sahabat sebangku SMA penulis hingga sekarang yang selalu mendengarkan keluh kesah kehidupan penulis dan selalu mendukung serta menemani penulis dalam segala situasi. Terima kasih sudah selalu bersedia untuk menjadi teman cerita penulis.
10. Kepada sahabat seperjuangan selama perkuliahan penulis yaitu Rabiatul Adawiyah dan Shafa Auliya Rahma yang selalu membantu penulis selama masa perkuliahan sampai selesai.
11. Kepada teman-teman kelompok KDM yang selalu membantu penulis, memberi masukan dan selalu menyemangati satu sama lain juga selalu bersama-sama hingga selesainya tugas akhir ini.
12. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan Program Studi Manajemen 2020. Terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

13. Kepada semua pihak tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan tugas akhir ini.
14. Kepada diri sendiri. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini dengan melawan rasa lelah, terima kasih sudah bertahan, selalu semangat, selalu sehat dan melawan ego serta *mood* yang tidak tentu selama proses awal perkuliahan sampai proses skripsi ini selesai.

Demikian skripsi ini penulis ajukan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar dapat bermanfaat bagi pihak lainnya.

Samarinda, 24 Juni 2024
Penulis,

Annisa Fadhila
NIM : 2011102431430

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian Penelitian.....	v
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Perumusan Hipotesis.....	3
1.6 Kerangka Pikir.....	5
II. METODE PENELITIAN.....	6
2.1. Lokasi Penelitian.....	6
2.2. Jenis Penelitian.....	6
2.3. Populasi dan Penentuan Sampel.....	6
2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	6
2.5 Definisi Opreasional dan Pengukuran Variabel.....	6
2.6 Teknik Analisis Data.....	7
III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	10
3.1 Hasil Analisis Data.....	10
3.2 Pembahasan.....	13
VI. PENUTUP.....	15
4.1 Kesimpulan.....	15
4.2 Keterbatasan Penelitian.....	15
4.3 Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kriteria Pemilihan Sampel	6
3.1 Hasil Analisis Deskriptif	10
3.2 Hasil Uji Chow	11
3.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	11
3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	11
3.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	12
3.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kontribusi Infrastruktur Terhadap PDB	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kerangka Pikir	5

DAFTAR LAMPIRAN

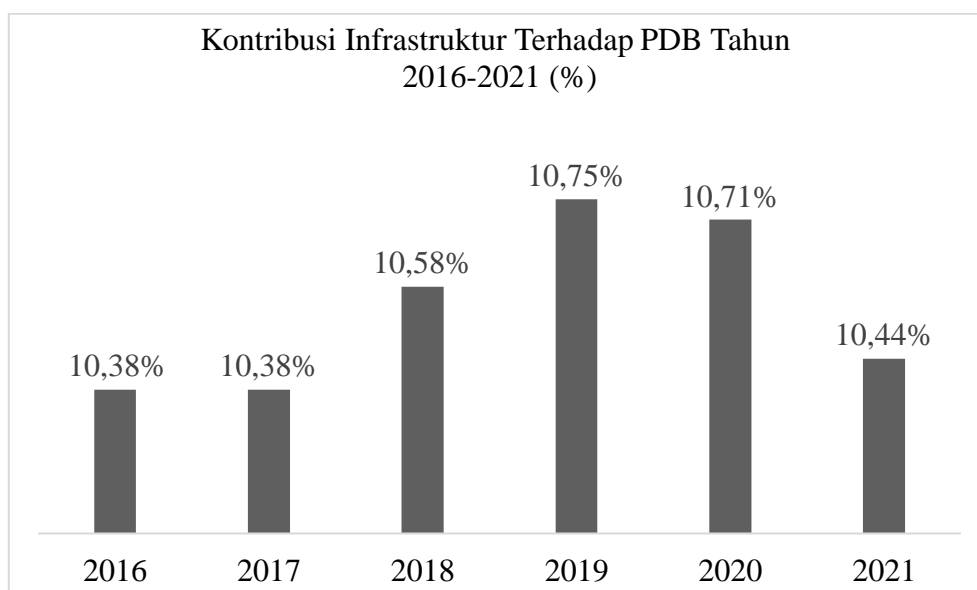
Lampiran	Halaman
1. Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Infrastruktur	21
2. Data Penelitian.....	22
3. Hasil Penelitian Analisis Statistik Deskriptif.....	27
4. Hasil Penelitian Uji Chow.....	27
5. Hasil Penelitian Uji Multikolinearitas	29
6. Hasil Penelitian Uji Heteroskedastisitas.....	29
7. Hasil Penelitian Uji Autokorelasi.....	29
8. Hasil Penelitian Uji Hipotesis	29
9. Hasil Uji Turnitin.....	30
10. Biodata Peneliti.....	31
11. Surat Balasan Izin Penelitian.....	32
12. Kartu Bimbingan.....	33

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, dengan 16.776 pulau. Indonesia membutuhkan adanya infrastruktur yang memadai. Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, sektor infrastruktur di Indonesia memainkan peran yang sangat penting. Perusahaan infrastruktur merupakan perusahaan yang bergerak pada kegiatan usaha pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan fasilitas negara berupa jalan raya, bandara, jembatan, fasilitas umum hingga telekomunikasi. Sektor ini memiliki peran penting untuk pertumbuhan ekonomi bagi negara terutama di Indonesia, dimana dengan adanya infrastruktur yang baik dapat meningkatkan kualitas perekonomian dan pembangunan

Berdasarkan informasi statistik infrastruktur bahwa sektor ini memiliki peran penting dalam produk domestik bruto (PDB). PDB merupakan ukuran yang menunjukkan kemajuan perkembangan perekonomian suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Menurut Cornelius & Primandhana (2022) PDB merupakan suatu cara untuk mengukur bagaimana prestasi ekonomi dari semua kegiatan perekonomian dalam suatu wilayah. Dalam 10 tahun terakhir rata-rata kontribusi infrastruktur mencapai 10,53% terhadap PDB Nasional.



Gambar 1.1 Kontribusi Infrastruktur Terhadap PDB

Adapun pada Triwulan I 2022 memberikan kontribusi sebesar 10,42% untuk PDB Nasional. Ini menunjukkan bahwa infrastruktur sangat mempengaruhi perekonomian negara, dengan membangun fasilitas pendukung perekonomian salah satu contohnya pelabuhan dan bandara. Dimana pelabuhan dan bandara dapat mempermudah kegiatan ekspor dan impor negara guna meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia dalam pasar global. Selain melakukan pembangunan di perkotaan, infrastruktur juga berperan untuk melakukan pengembangan wilayah-wilayah yang kurang berkembang, sehingga sektor ini memerlukan pendanaan yang besar. Menurut Lase *et al.*, (2020) kegiatan usaha sektor infrastruktur memerlukan pendanaan yang tidak sedikit, sehingga dalam prakteknya perusahaan harus dapat meningkatkan *performance* keuangan perusahaan dengan baik agar dapat menghasilkan profit untuk meningkatkan aktivitas perusahaan, dengan demikian penting bagi perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal guna mempertahankan perusahaan. Pertumbuhan laba juga merupakan perubahan dalam penyajian peningkatan laba yang diperoleh perusahaan (Suleman *et al.*, 2023). Menurut pendapat Syah *et al.*, (2022) pertumbuhan laba dianggap oleh pihak eksternal sebagai salah satu hal yang penting dalam memahami bagaimana tingkatan laba yang diperoleh perusahaan dan untuk memperkirakan keuntungan tingkat pengembalian yang mungkin dapat diantisipasi oleh pemegang saham atau calon investor di masa yang akan datang sebelum mereka memutuskan apakah akan melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Adapun menurut Maryanti *et al.*, (2022) bagi pemangku kepentingan internal pertumbuhan laba didefinisikan sebagai presentase keuntungan laba bersih perusahaan selama periode satu tahun, yang mengindikasikan efisiensi kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola asetnya. Pertumbuhan laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, termasuk ukuran perusahaan, usia perusahaan, jumlah utang yang dimiliki, jumlah penjualan yang dihasilkan, dan frekuensi fluktuasi laba yang besar (Napitupulu, 2019). Salah satu metode perusahaan dalam memperkirakan potensi laba di masa mendatang adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dan digunakan sebagai instrumen pengukur bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berupa laba (Suleman *et al.*, 2023).

Struktur modal merupakan rasio keuangan yang menggunakan campuran modal antara penggunaan modal asing atau sumber eksternal yang meliputi kewajiban berjangka panjang maupun pendek dengan modal sendiri atau sumber internal yang terdiri dari cadangan laba dan kepemilikan pemegang saham (Indrawan *et al.*, 2020). Salah satu cara perusahaan untuk membiayai operasionalnya dengan menggunakan kombinasi dari ekuitas dan utang disebut struktur modal. Pendanaan yang diperlukan untuk memperkuat struktur permodalan dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, namun dengan ketentuan dana tersebut berasal dari sumber yang dianggap aman (*Safety Position*) dan dapat diandalkan, sehingga sumber dana tersebut apabila digunakan memiliki faktor pendorong yang diperlukan untuk memperkuat struktur permodalan keuangan dan pihak manajemen perusahaan mampu menjamin bahwa dana tersebut dikelola dengan efektif, efisien dan sesuai dengan strategi perusahaan (Nugraha & Riharjo, 2022). Perusahaan tidak dapat beroperasi tanpa adanya pendanaan, oleh karena itu manajemen perusahaan harus memahami bagaimana membuat keputusan terkait struktur modal karena keputusan yang kurang tepat akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan (Mamangkay *et al.*, 2021). Berdasarkan pendapat Supitriyani *et al.*, (2020) ada beberapa jenis rasio dalam menganalisis struktur permodal yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER).

Struktur modal dapat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan laba, dimana jika perusahaan mampu menentukan dan mengelola struktur modal dengan baik hal tersebut dapat menghasilkan kinerja perolehan laba yang optimal (Sirait *et al.*, 2023). Penggunaan utang dan aset yang digunakan untuk membiayai oprasional perusahaan disebut dengan struktur modal. Tingginya peningkatan pembiayaan aset yang berasal dari utang perusahaan, dapat menghadapi situasi dimana beban keuangan yang harus ditanggung semakin tinggi (Asikin *et al.*, 2020). Sehingga peningkatan beban keuangan akan berdampak dalam penurunan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan tingkat pendapatan dan pertumbuhan laba (Hongastu, 2023). Adapun teori sinyal, dimana tingginya utang dalam struktur modal akan mengindikasikan laba menurun dan kinerja perusahaan juga menurun hal tersebut menjadi *bad signal* sehingga investor enggan menanamkan modalnya kepada perusahaan (Yusuf, 2019).

Studi terkait pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan laba, telah beberapa kali dilakukan penelitian. Penelitian Yusnita *et al.*, (2023) menemukan hasil temuan penelitian bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Syafril & Djawoto (2020); Asha & Fatimah (2022) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari struktur modal terhadap pertumbuhan laba. Namun, didapatkan hasil penelitian yang berbeda oleh Pambudi (2019); Islami & Utiyati (2020) dimana struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian pada Yusuf (2019) yang menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh yang negatif tetapi signifikan terhadap pertumbuhan laba. sebaliknya, penelitian Cahyati & Hartikayanti (2023) menyimpulkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Jie & Pradana (2021); Riyanto (2023) menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Selain struktur modal, likuiditas juga merupakan faktor lainnya yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba. Menurut Tias *et al.*, (2020) Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dapat diukur menggunakan indikator yang disebut likuiditas, indikator ini menunjukkan sejauh mana suatu entitas bisnis mampu melunasi utang-utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Sebuah perusahaan dengan likuiditas yang sehat mencerminkan kondisi keuangan yang stabil, hal ini ditunjukkan oleh ketersediaan dana yang memadai untuk menjalankan aktivitas usaha sehari-hari serta kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera jatuh tempo (Yusnita *et al.*, 2023).

Perusahaan dianggap *liquid* jika memiliki kemampuan dalam melunasi utang jangka pendeknya, namun jika perusahaan tidak mampu maka dianggap tidak *liquid* (Putri & Fuadati, 2019). *Quick Ratio* (CR), *Current Ratio* (CR), Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*), *Cash Ratio*, Rasio Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital ratio*) adalah beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai likuiditas suatu perusahaan. Likuiditas dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Jika jumlah keseluruhan aset lancar perusahaan tinggi dapat menjadi indikasi kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut mengalami peningkatan pertumbuhan laba yang semakin tinggi (Zodian *et al.*, 2022). Tingginya nilai likuiditas yang dimiliki perusahaan, akan memberikan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya semakin besar, hal ini dikarenakan jumlah dana yang tersedia dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan (Pinontoan & Yuniati, 2022). Likuiditas yang tinggi merupakan jaminan yang mengindikasikan kuat bagi pihak kreditur jangka pendek, bahwa perusahaan tersebut dapat melunasi utangnya sehingga perolehan laba akan meningkat (Tilawa & Suprihadi, 2022).

Hasil riset Juliar & Wahyudi (2023); Karno (2022) hasil menunjukkan dimana likuiditas memiliki dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan laba, temuan serupa juga ditemukan oleh Sipahutar & Sanjaya (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif dan signifikan pada pertumbuhan laba. Namun, hasil yang berbeda diamati dalam penelitian Sari *et al.*, (2021); Ningsih & Utiyati (2020); Hersya & Huda (2022) dimana likuiditas ditemukan memiliki dampak negatif yang signifikan pada pertumbuhan laba. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Firly *et al.*, (2023); Hongastu (2023); Citra & Hayati (2021) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali bagaimana pengaruh struktur modal, yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), terhadap pertumbuhan laba pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan dari tahun 2018-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, dapat diperoleh rumusan masalah berupa (i) bagaimana pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur, dan (ii) bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur.

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan, (i) untuk menguji terkait pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur, dan (ii) untuk menguji terkait pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut, (i) bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya yang berniat untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut dalam mengevaluasi kembali dampak struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba. (ii) bagi akademis diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan kajian dalam melakukan studi serupa dikemudian hari.

Selain manfaat teoritis, adapun manfaat praktis yang diharapkan dapat diberikan kepada (i) bagi pengusaha dapat memberikan wawasan agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan berdasarkan informasi yang memadai perusahaan tersebut. (ii) bagi perusahaan dapat digunakan sebagai masukan dan pedoman dalam mengoptimalkan keuangan perusahaan.

1.5 Perumusan Hipotesis

Struktur modal dapat dikatakan sebagai salah satu cara perusahaan untuk membiayai operasionalnya dengan menggunakan campuran dari modal dan utang. Hal ini didukung juga oleh (Indrawan *et al.*, 2020) bahwa struktur modal menggambarkan perbandingan antara modal yang diperoleh dari pihak luar, baik dalam bentuk utang jangka panjang maupun pendek dengan modal sendiri yang terdiri laba ditahan dan kepemilikan saham perusahaan.

Oprasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa pendanaan sehingga struktur modal harus dapat dipahami oleh manajemen perusahaan, keputusan struktur modal yang kurang baik akan mempengaruhi pertumbuhan laba (Mamangkay *et al.*, 2021). Semakin tinggi utang dari struktur modal dapat mempengaruhi produktivitas kinerja perusahaan dan beban keuangan akan semakin tinggi, sehingga dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan (Hongastu, 2023). Pendapat tersebut juga didukung oleh (Asikin *et al.*, 2020) dimana tingginya pembiayaan aset yang berasal dari utang dapat mengarahkan perusahaan dengan tingginya beban keuangan yang harus ditanggung, sehingga dapat berdampak pada peningkatan produktivitas kinerja perusahaan. Berdasarkan dari teori sinyal, tingginya struktur modal akan mengindikasikan bahwa laba dan kinerja perusahaan menurun dan menjadikan *bad signal* perusahaan bagi investor, sehingga berdampak enggannya investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Yusuf, 2019).

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Asha & Fatimah (2022) dengan 19 sampel pada sektor infrastruktur ditemukan korelasi positif signifikan antara struktur modal dan pertumbuhan laba. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian Yusnita *et al.*, (2023) dengan 11 sampel yang dilakukan terhadap perusahaan sektor industri barang dan konsumsi, dan Syafril & Djawoto (2020) dengan 4 sampel pada perusahaan sub sektor telekomunikasi menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara struktur modal terhadap pertumbuhan laba. Namun ada perbedaan hasil dalam penelitian Islami & Utiyati (2020) yang dilakukan dengan 9 sampel pada perusahaan *food and beverage*, dimana ditemukan korelasi negatif signifikan antara struktur modal dengan pertumbuhan laba. Penelitian Pambudi (2019) dengan 9 sampel pada perusahaan *Real Estate*, serta Indaryani *et al.*, (2022) dengan 325 sampel data keuangan pada perusahaan Manufaktur juga menemukan hasil yang serupa yaitu adanya korelasi negatif signifikan antara struktur modal terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, penelitian Rahayu (2021) dengan 10 sampel pada perusahaan pertambangan subsektor batubara dan Riyanto (2023) pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur menunjukkan dimana struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Demikian pula Penelitian Cahyati & Hartikayanti (2023) dengan 28 sampel pada perusahaan papan utama di industry *Property* dan *Real Estate* menemukan hasil penelitian yang serupa, yaitu tidak adanya pengaruh signifikan dari struktur modal terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis 1 : Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur

Rasio likuiditas digunakan pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui, seberapa baik kinerja manajemen dalam menggunakan aset lancarnya secara efisien untuk pemenuhan kewajiban perusahaan (Yusuf, 2019). Selain itu menurut Tias *et al.*, (2020) tujuan dari penggunaan rasio ini adalah untuk memberikan gambaran terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, baik dari sumber eksternal (likuiditas entitas perusahaan) maupun internal (likuiditas atas perusahaan). Tingginya likuiditas memberikan indikasi jaminan yang baik kepada pihak kreditor jangka pendek bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya (Sirait *et al.*, 2023). Perusahaan dapat dikatakan likuid jika dapat melunasi utang jangka pendeknya, semakin liquid suatu perusahaan maka semakin kecil pula peluang perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utang atau kewajiban yang diperlukan (Tilawa & Suprihadi, 2022). Likuiditas yang semakin tinggi dimiliki perusahaan, maka akan semakin besar kemampuannya untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan disebabkan banyaknya dana yang tersedia sehingga memungkinkan perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan laba (Pinontoan & Yuniati, 2022).

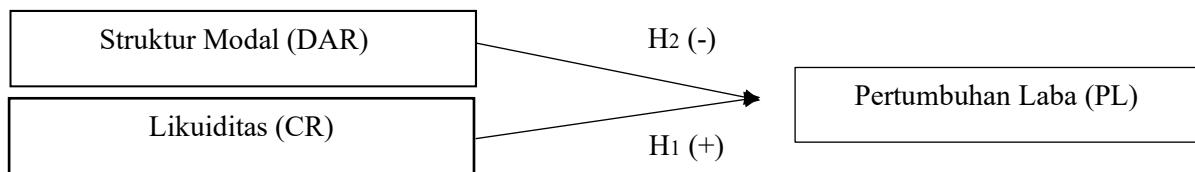
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amalina & Efriadi (2022) pada perusahaan perdagangan dan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ-45, dan Sipahutar & Sanjaya (2019) dengan 19 sampel pada perusahaan sektor pertambangan memberikan hasil yang sama dimana likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Karno (2022) dengan 19 sampel pada perusahaan jasa komunikasi memberikan hasil yang sama terkait likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun ditemukan perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba, seperti pada penelitian Ningsih & Utiyati (2020) pada perusahaan sub sektor farmasi dengan 6 sampel dan penelitian Putri & Sitohang (2022) yang tidak memiliki sampel pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk memberikan hasil likuiditas memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Riset yang dilakukan Hersya & Huda (2022) dengan 18 sampel pada perusahaan konstruksi dan bangunan memberikan hal yang sama dimana likuiditas memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan pada pertumbuhan laba. Adapun pada riset terdahulu oleh Rahayu (2021) dengan 10 sampel pada perusahaan sub sektor batubara dan riset Pratama (2023) dengan 10 sampel pada perusahaan sub sektor farmasi memberikan hasil dimana likuiditas tidak memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba secara signifikan, dan hasil penelitian Citra & Hayati (2021) dengan 16 sampel pada perusahaan sub sektor perusahaan *food & beverage* memberikan hasil yang sama mengenai dimana likuiditas tidak berdampak pada pertumbuhan laba.

Hipotesis 2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur

1.6 Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar dibawah, menunjukkan kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Keterangan:

H1 : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini melibatkan perusahaan infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu tahun 2018-2023, yang informasinya bisa di akses melalui situs resmi disetiap perusahaan.

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk menentukan pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap pertumbuhan laba perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori dengan cara mengukur variabel penelitian dan menggunakan teknik statistik dalam menganalisis datanya (Nugraha & Riharjo, 2022).

2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dibidang sektor Infrastruktur di Indonesia dengan periode 2018-2022. Dalam menarik sampel penelitian ini digunakan teknik *perpousive sampling* sesuai dengan kriteria tertentu yang diberikan dalam penarikan sampel. Berikut adalah kriteria dalam pemilihan sampel penelitian yaitu:

Table 2.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	69
2	Perusahaan infrastruktur yang telah melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) sebelum tahun 2018	45
3	Perusahaan infrastruktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap	44
JUMLAH		44

Berdasarkan dari kriteria yang telah disebutkan diatas, terdapat periode pengamatan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2018 sampai tahun 2022 yang mencakup 5 tahun pengamatan, sehingga total atau jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 220 data di setiap laporan keuangan tahunan.

2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari sumber resmi seperti website masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengumpulkan rasio-rasio terkait struktur modal, likuiditas, seta pertumbuhan laba dari setiap laporan keuangan. Laporan keuangan dari laporan tahunan diunduh dari situs resmi perusahaan untuk memastikan akses data yang valid dan dapat dipercaya.

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dari penelitian ini berupa struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan laba. Berikut merupakan penjelasan dari variabel diatas:

a) Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menunjukkan seberapa besar kemungkinan perusahaan untuk berkembang di masa depan adalah pertumbuhan laba. Untuk mengukur pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan dengan laba bersih tahun sebelumnya, adapun cara dalam menghitung pertumbuhan laba adalah sebagai berikut (Septiano *et al.*, 2022):

$$PL = \frac{LB \text{ tahun } t - LB \text{ tahun } t - 1}{LB \text{ tahun } t - 1} \times 100$$

Keterangan:

PL : Pertumbuhan laba

LB tahun t : Laba tahun sekarang

LB tahun t-1 : Laba tahun sebelumnya

b) Struktur Modal

Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung selisih antara total utang dan total aset (Andani *et al.*, 2023). Perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik, dapat menciptakan keuangan perusahaan yang kuat dan stabil (Prima *et al.*, 2021). Adapun rumus dari DAR adalah sebagai berikut:

$$Debt \ to \ Asset \ Ratio = \frac{Total \ Utang}{Total \ Aset} \times 100$$

c) Likuiditas

Rasio likuiditas, atau dikenal rasio modal kerja adalah indikator yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan komponen di neraca keuangan, terutama pada aset lancar dan liabilitas lancar (Asia *et al.*, 2023). Rasio lancar (*current ratio*) digunakan untuk mengevaluasi tingkat keamanan yang diberikan kepada kreditur jangka pendek, semakin tinggi rasio aset terhadap liabilitas maka semakin besar kemungkinan pinjaman tersebut dilunasi (Ningsih & Utiyati, 2020). Adapun rumus dari CR adalah sebagai berikut:

$$Current \ Ratio = \frac{Current \ Asset}{Current \ Liabilities} \times 100$$

2.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai beberapa tahap dalam penelitian yaitu:

2.7 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud mencapai kesimpulan umum (Pebriani & Oktarina, 2018). Tujuannya adalah untuk menguji generalisasi dari hasil penelitian berdasarkan pada satu sampel, bukan pada populasi secara keseluruhan (Nasution, 2017).

2.8 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, diperlukan pengujian asumsi klasik yang telah terpenuhi, guna memastikan apakah terdapat persamaan dalam model regresi tersebut dapat diterima. Berikut adalah serangkaian uji yang akan dilakukan dalam dari uji asumsi klasik:

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merujuk pada situasi dimana variabel bebas dalam model regresi memiliki kaitan linear yang kuat, dengan kata lain pengujian ini dipergunakan dalam menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi (Mardiatmoko, 2020). Untuk menguji multikolinearitas dapat digunakan nilai toleransi melebihi 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 maka model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan apakah terjadi uji heteroskedastisitas dalam model regresi, perlu diperhatikan apakah variasi dari residual berbeda antara pengamatan satu dengan yang lainnya. Homokedastisitas terjadi ketika variasi residual konstan, sedangkan heterokedastisitas terjadi ketika variasi residual berbeda-beda antar pengamatan (Budi *et al.*, 2024). Nilai signifikan lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat ketidakseragaman dalam variasi residual antar pengamatan (Purba *et al.*, 2021).

c) Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independent dalam model prediksi menunjukkan autokorelasi terhadap perubahan waktu. Autokorelasi terjadi ketika nilai-nilai berurutan dari variabel-variabel tersebut berkorelasi satu sama lain dalam deret waktu. Dalam konteks ini, uji runtest data digunakan untuk menguji keberadaan autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa bukti statistik tidak cukup untuk membuktikan adanya autokorelasi antar variabel independen dalam model regresi jika hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (Purba *et al.*, 2021).

2.9 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel merupakan kombinasi yang terdiri dari data runtun waktu (*time series*) dan data lintas bagian (*cross section*). Data runtun waktu diperoleh dari pengamatan objek selama beberapa periode waktu, sedangkan data silang diperoleh dari pengamatan banyak subjek pada satu waktu yang sama (Alamsyah *et al.*, 2020). Beberapa keuntungan yang didapatkan dari analisis ini yaitu dapat memberikan data yang lebih informatif, bervariasi dan lebih dalam, mengurangi risiko kolinearitas antar variabel, memiliki kebebasan yang lebih fleksibel, meningkatkan efisiensi statistik dengan menghasilkan estimasi yang lebih akurat, dan memungkinkan identifikasi efek-efek tersembunyi yang sulit terdeteksi dalam analisis *cross section* atau *time series* (Hidayat *et al.*, 2018).

Berikut merupakan beberapa pendekatan yang digunakan untuk model regresi data panel:

a) *Common Effect Model* (CEM)

CEM merupakan metode yang tidak memperhitungkan dimensi waktu maupun lokasi penelitian, melainkan mengumpulkan semua data deret waktu dan lintas bagian. Metode ini mengasumsikan bahwa nilai konstan (*intersep*) dan kemiringan *slope* untuk masing-masing semua unit *cross section* dan *time series* adalah sama (Madany *et al.*, 2022). Untuk menduga parameternya, menggunakan metode pendekatan asumsi pertama yang dikenal dalam regresi data panel yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) (Mobonggi *et al.*, 2022). Sehingga didalam pendekatan ini tidak memperhitungkan aspek individual maupun temporal.

b) *Fixed Effect Model* (FEM)

Menurut Alamsyah *et al.*, (2020) FEM merupakan pendekatan regresi dalam menganalisis data panel dengan memasukkan variabel *Dummy* (boneka) karena mengasumsikan terdapatnya perbedaan efek antar individu tau unit data, perbedaan tersebut disesuaikan melalui titik potong yang berbeda setiap individu tau unit data. Sehingga digunakan model *Least Square Dummy Variabele* (LSDV) bagi setiap unit data atau individu yang memiliki nilai unik dan tidak diketahui.

c) *Random Effect Model* (REM)

Dalam analisis data panel, REM merupakan pendekatan yang digunakan ketika terdapat kemungkinan bahwa variabel gangguan (*error terms*) dapat saling berkorelasi antar waktu atau individu. REM digunakan untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul pada *fixed effect model*, yaitu berkurangnya presentase kebebasan (*degree of freedom*) yang dapat mengakibatkan efisiensi parameter (Alamsyah *et al.*, 2020).

Berdasarkan dari uraian diatas, terdapat alat yang digunakan untuk memilih ketiga model tersebut yaitu:

a) Uji Chow atau *Likelihood Test Ratio* dipergunakan untuk memilih antara model regresi berupa FEM atau CEM (Madany *et al.*, 2022), yang juga disebut dengan *Pooled Least Square* (PLS)

H0 = Model CEM atau PLS

H1 = Model FEM

b) Uji Hausman merupakan uji statistic yang digunakan untuk memilih REM atau FEM didasarkan pada pengujian apakah ada tidaknya korelasi antara efek individu dengan variabel-variabel independent dalam model regresi (Madany *et al.*, 2022). Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

H0 = Model mengikuti REM

H1 = Model mengikuti FEM

2.10 Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan korelasi yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat. Kesimpulan tentang signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diambil berdasarkan kriteria seperti, nilai t-hitung melebihi nilai t tabel, dan (*p-value*) kurang dari 0,05 (Purba *et al.*, 2021).

BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Data

Analisis statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik, seperti autokorelasi, multikolinearitas, dan normalitas, digunakan dalam analisis data pada penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan analisis regresi data panel dan uji t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis. Aplikasi STATA 17 merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini. Berikut beberapa tahap yang dilakukan selama analisis data:

3.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini berupaya memberikan perspektif yang luas terhadap data penelitian dengan melihat jumlah observasi data, nilai terkecil (*Minimum*), nilai terbesar (*Maximum*), rata-rata (*Mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian berupa Pertumbuhan Laba (PG), Struktur Modal (DAR), dan Likuiditas (CR). Sehingga didapatkan hasil pengolahan data statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Observasi	Mean	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
PG	220	390.65	5225.59	-16466.67	50200
DAR	220	1508.63	21510.65	0.92	319112
CR	220	480.62	3156.7	0.02	41024.14

Pada Tabel 3.1 diatas, dapat dilihat bahwa total sampel observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 220 berupa laporan keuangan perusahaan infrastruktur. Berdasarkan hasil diatas, variabel terikat pertumbuhan laba memperoleh nilai maximum sebesar 50200 % terdapat pada perusahaan PT. Totalindo Eka Persada Tbk pada tahun 2021, dan nilai minimum yang didapatkan sebesar -16466.67 % terdapat pada perusahaan PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk di tahun 2022. Rata-rata nilai pertumbuhan laba adalah 390.65 % dan nilai standar deviasi sebesar 5225.59 %. Adapun variabel bebas dari struktur modal memperoleh nilai maximum sebesar 319112 % pada perusahaan PT. Leyand International Tbk di tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 0.92 % pada perusahaan PT. Maharaksa Biru Energy Tbk di tahun 2020. Rata-rata nilai struktur modal adalah 1508.63 % dan nilai standar deviasi adalah 21510.65 %. Kemudian variabel bebas dari likuiditas memperoleh nilai maximum sebesar 41024.14 % pada perusahaan PT. Mahakarsa Biru Energy Tbk di tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 0.02 % pada perusahaan PT. Leyand International Tbk di tahun 2021. Rata-rata nilai dari likuiditas adalah 480.62 % dan nilai standar deviasi adalah 3156.7 %.

3.1.3 Analisis Regresi Data Panel

Pada pengujian analisis regresi data panel, terdapat beberapa pendekatan alternatif yang dapat digunakan. Pendekatan tersebut berupa *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), serta *Random Effect Model* (REM). Terdapat alat yang dapat digunakan dalam menentukan pendekatan mana yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji chow dan uji hansuman. Uji chow bertujuan untuk menentukan apakah model regresi CEM atau FEM yang akan digunakan dalam penelitian ini, sedangkan uji hansuman bertujuan untuk menentukan apakah model regresi REM atau FEM yang akan digunakan pada penelitian. Pada penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji chow.

a) Pemilihan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*

Untuk menentukan model yang paling sesuai antara CEM dan FEM, dilakukan pengujian yang dikenal sebagai uji chow. Uji ini bertujuan untuk membandingkan kesesuaian kedua model tersebut dalam menganalisis data yang ada. Dalam uji chow, hipotesis nol (H_0) mengindikasikan bahwa CEM merupakan model yang lebih tepat untuk digunakan dibandingkan dengan FEM. Di sisi lain, hipotesis alternatif (H_a) menolak H_0 dan mengisyaratkan bahwa FEM merupakan pilihan yang lebih sesuai untuk diaplikasikan dalam menganalisis data.

F (43, 174)	Prob > F
0.97	0.53

Berdasarkan pada Tabel 3.2, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas > F sebesar 0.53, dimana yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah CEM. Dalam uji chow, jika nilai probabilitas > F lebih besar dari 0,05 maka lebih baik menggunakan CEM sedangkan jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka sebaiknya menggunakan model regresi FEM. Oleh karena itu, analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan CEM.

3.1.4 Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan hasil analisis data pada uji asumsi klasik:

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi ada tidaknya korelasi yang signifikan antar variabel independen dalam model regresi. Evaluasi ini menggunakan dua parameter yaitu, nilai toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF).

Interpretasi hasil didasarkan pada kriteria seperti indikasi multikolinearitas terjadi apabila nilai toleransi kurang dari 0,1 dan VIF melebihi 10. Sebaliknya model dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

Variable	VIF	1/VIF
CR	1.00	0.99
DAR	1.00	0.99
Mean VIF	1.00	

Berdasarkan dari Tabel 3.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai toleransi variabel struktur modal (X_1) sebesar 0.99 dan variabel likuiditas (X_1) sebesar 0.99 Adapun nilai VIF variabel struktur modal (X_1) sebesar 1.00 dan variabel likuiditas (X_2) sebesar 1.00. Dapat dikatakan bahwa terdapat gejala multikolinearitas, sehingga bentuk regresi yang digunakan memiliki korelasi antar variabel bebas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi varian dalam model regresi. Interpretasi hasil didasarkan pada nilai signifikansi, jika nilai signifikansi uji berada di bawah 0,05, ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas, yang berarti terjadi ketidaksambaran varian antar pengamatan. Sebaliknya, nilai signifikansi yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa model regresi bersifat homoskedastis, atau dengan kata lain, tidak terdapat ketidaksambaran varian yang signifikan.

Chi2(1)	Prob > chi2
1.81	0.17

Berdasarkan dari Tabel 3.4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.17 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c) **Uji Autokorelasi**

Penelitian ini menerapkan uji Runttest pada residual untuk mengevaluasi autokorelasi. Tujuan pengujian ini adalah mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar residual dan menentukan sifat acak dari pola residual. Interpretasi hasil didasarkan pada nilai probabilitas (*p-value*). Jika *p-value* kurang dari 0,05, ini mengindikasikan kemungkinan adanya autokorelasi antar residual. Sebaliknya, (*p-value*) yang melebihi 0,05 mengarah pada kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang signifikan antar residual.

Tabel 3.5 Hasil Uji Autokorelasi
Prob>|z|

0

Berdasarkan dari Tabel 3.5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat autokorelasi antara residual.

3.1.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pada uji asumsi klasik terjadi gejala autokorelasi, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut digunakanlah *robust estimation* (Vogelsang, 2012). Berikut merupakan hasil dari analisis data panel menggunakan CEM *robust estimation* sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Parsial (Uji t)

PG	Koefisien	Std. Error	t	P > t	(95% conf. interval)	
DAR	-0.0016	0.0011	-1.39	0.16	-0.0038	0.00067
CR	-0.02	0.01	-2.13	0.03	-0.05	-0.0019
_cons	406.14	361.61	1.12	0.26	-306.57	1118.86

Berdasarkan pada data Tabel 3.6 diatas, dapat dijelaskan model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PG = 406,14 - 0,0016DAR - 0,02CR$$

Keterangan:

- (i) Konstanta (α), nilai konstanta adalah sebesar 406,14 yang dimana jika variabel lain (DAR dan CR) memiliki nilai konstan, maka nilai variabel dependen sebesar 406,14.
- (ii) Koefisien b_1 , arah koefisien regresi variabel struktur modal (DAR) berarah negatif sebesar - 0,0016. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lainnya bernilai konstan, maka setiap penambahan tingkat DAR sebesar 1, maka menaikkan pertumbuhan laba sebesar - 0,0016.
- (iii) Koefisien b_2 , arah koefisien regresi variabel likuiditas (CR) berarah negatif sebesar -0,02. Hal ini menunjukkan jika variabel independen lainnya bernilai konstan, maka setiap penambahan tingkat DAR sebesar 1, maka kenaikan pertumbuhan laba sebesar -0,02.

Berdasarkan dari hasil pengujian diatas, didapatkan penjelasan sebagai berikut:

- a) Hasil uji hipotesis pertama, dapat dilihat dari tabel diatas. Dimana variabel struktur modal (DAR) memberikan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,16 yang dimana lebih besar dari 0,05 ($0.16 > 0,05$) dan nilai dari koefisien sebesar - 0,0016. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh negatif namun tidak signifikan antara struktur modal dengan alat ukur DAR terhadap pertumbuhan laba, sehingga pada hipotesis pertama **ditolak**.
- b) Hasil uji hipotesis kedua, dapat dilihat dari tabel diatas. Dimana variabel likuiditas (CR) memberikan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,03 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,03 < 0,05$) dan nilai dari koefisien sebesar - 0,02. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan antara likuiditas yang diukur dengan CR dengan pertumbuhan laba. Sehingga pada hipotesis kedua **ditolak**.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga hipotesis pertama ditolak. Ketidakmampuan struktur modal untuk mempengaruhi pertumbuhan laba dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti penggunaan utang untuk pembiayaan aktiva yang tidak mampu mendukung peningkatan penjualan atau pendapatan perusahaan yang artinya meskipun perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasi atau operasionalnya, investasi tersebut tidak memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan pendapatan atau laba bersih sehingga menyebabkan penggunaan utang tidak berdampak secara langsung terhadap pertumbuhan laba perusahaan tersebut (Janiman, 2018). Ini menunjukkan bahwa penggunaan utang oleh perusahaan untuk modal kerja atau operasional belum dioptimalkan sepenuhnya, yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat mencapai keuntungan maksimal dan tidak berdampak pada pertumbuhan laba secara signifikan (Putri & Andriansyah, 2022). Menurut Cahyati & Hartikayanti (2023) pengaruh struktur modal yang tidak signifikan pada pertumbuhan laba menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal yang merupakan pengukuran sejauh mana perusahaan menggunakan dan memanfaatkan utang atau pinjaman secara efektif dan optimal. Tetapi pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain baik faktor internal maupun eksternal perusahaan, dimana faktor internal mencakup efisiensi pengelolaan operasional perusahaan, kualitas manajemen yang baik, dan sumber daya manusia perusahaan yang kompeten dan produktif mampu memberikan perubahan pada pertumbuhan laba baik mengalami kenaikan ataupun penurunan, adapun faktor eksternal yang mencakup kondisi ekonomi dengan suku bunga, pertumbuhan penjualan dan tingkat inflasi yang tinggi, serta persaingan antar perusahaan (Lim & Rice, 2016). Utang sendiri tidak dapat menghasilkan laba secara langsung tetapi sebagai salah satu sumber komponen permodalan perusahaan untuk membiayai atau membeli aset yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Penemuan ini konsisten dengan hasil riset Cahyati & Hartikayanti (2023) pada perusahaan papan pertama di industri *property & real estate* dengan 28 sampel perusahaan menyatakan struktur modal tidak memiliki korelasi yang signifikan pada pertumbuhan laba dan terdapat temuan serupa pada riset Rahayu (2021) pada perusahaan pertambangan subsektor Batubara dengan 10 sampel ; Putri & Andriansyah (2022) pada perusahaan sektor *health & care* di bursa Malaysia dengan 13 sampel perusahaan mengatakan struktur modal tidak memiliki korelasi yang signifikan pada pertumbuhan laba. Adapun pada temuan Aiki (2023) pada perusahaan indek LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 29 sampel perusahaan menyatakan struktur modal tidak memiliki korelasi yang signifikan pada pertumbuhan laba.

3.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian menunjukkan dimana likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan, terhadap pertumbuhan laba. Menurut Ryadi & Abundanti (2023) semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka akan menyebabkan pertumbuhan laba perusahaan akan menurun, hal ini terjadi dikarenakan manajemen perusahaan kurang efektif untuk memanfaatkan aktiva lancarnya dalam memaksimalkan laba. Nilai likuiditas dengan arah negatif mengartikan jika tingkat likuiditas perusahaan meningkat maka akan menurunkan pertumbuhan laba pada perusahaan, sehingga hal ini menandakan terdapat kas menganggur yang disebabkan perusahaan belum mampu mengelola asetnya secara efektif dan efisien Ningsih & Utiyati (2020) pendapat ini juga sejalan dengan Yusuf (2019) dimana semakin tinggi saldo kas yang dipegang suatu perusahaan menunjukkan adanya penyimpanan keuangan perusahaan yang berlebihan, sehingga dapat dikatakan manajemen perusahaan kurang baik dalam mengelolanya untuk memperoleh keuntungan dan mengakibatkan potensi perolehan laba yang dimiliki perusahaan tidak optimal sehingga pertumbuhan laba perusahaan dapat mengalami penurunan. Likuiditas yang tinggi dapat mengindikasikan adanya dana yang tidak terkelola secara efektif sehingga dapat mengakibatkan opportunity cost yang tinggi, seperti ketidakmampuan untuk melakukan investasi yang dapat memberikan keuntungan besar dan melakukan investasi yang merugikan disebabkan tanpa perencanaan yang strategis (Ain *et al.*, 2022). Hal ini dapat menyebabkan menurunkan kemampuan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan di masa depan.

Hasil riset ini didukung dengan riset yang dilakukan Hersya & Huda (2022) pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan dengan 18 sampel perusahaan ; Ningsih & Utiyati (2020) pada perusahaan farmasi dengan 6 sampel perusahaan ; Putri & Sitohang (2022) pada perusahaan CV. Perkasa di Sidoarjo dengan sampel dari tahun 2011 sampai 2018 menyatakan bahwa likuiditas memiliki korelasi negatif signifikan pada pertumbuhan laba. Adapun pada riset yang dilakukan oleh Sari *et al.*, (2021) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 130 sampel perusahaan menyatakan hal yang sama, dimana likuiditas memiliki korelasi negatif signifikan pada pertumbuhan laba.

BAB VI PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut, diambil berdasarkan penjelasan diatas yang telah diberikan sebelumnya. Hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa struktur modal tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur. Hal ini bertentangan dengan hipotesis pertama penelitian, yang menyebutkan bahwa struktur modal berdampak negatif pada pertumbuhan laba. Ketidakefektifan struktur modal dalam mendorong pertumbuhan laba dapat disebabkan oleh alokasi utang yang kurang tepat, hal ini terjadi ketika perusahaan menggunakan pembiayaan utang untuk memperoleh aset yang tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan penjualan atau pendapatan. Situasi ini mencerminkan ketidakselarasan antara strategi pendanaan dan strategi operasional perusahaan. Artinya meskipun perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasional atau investasinya, namun investasi tersebut tidak memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan pendapatan atau laba bersih, artinya penggunaan hutang tidak berdampak langsung dengan pertumbuhan laba.

Hasil analisis kedua menunjukkan likuiditas berdampak negatif signifikan pada pertumbuhan laba pada perusahaan sektor Infrastruktur. Ini bertentangan dengan hipotesis penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa likuiditas berdampak positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio likuiditas yang negatif memperlihatkan tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan juga akan turun jika tingkat likuiditasnya turun. Keberadaan dana menganggur ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif, yang pada gilirannya berdampak negatif terhadap performa operasional dan potensi pertumbuhan laba perusahaan.. Adapun nilai likuiditas yang tinggi dapat mengindikasikan adanya dana yang tidak terkelola secara efektif sehingga dapat mengakibatkan opportunity cost yang tinggi, seperti ketidakmampuan untuk melakukan investasi yang dapat memberikan keuntungan besar dan melakukan investasi yang merugikan disebabkan tanpa perencanaan yang strategis sehingga dapat menyebabkan menurunnya pertumbuhan laba.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil riset ini, diantaranya: (i) Periode sampel pada riset ini hanya terbatas dengan rentang waktu dari tahun 2018 hingga 2022 dengan melibatkan sampel sebanyak 44 perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria dalam riset ini. (ii) Variabel independent yang digunakan pada riset ini hanya dua, dan penggunaan variabel tersebut sudah sangat umum yang dipakai oleh riset-riset sebelumnya. (iii) Riset ini hanya memfokuskan pada struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba, sehingga perlu adanya pertimbangan dengan faktor-faktor lainnya.

4.3 Saran

Berikut beberapa saran dari penulis : (i) Bagi perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan modal dan likuiditas yang baik guna mendukung pertumbuhan laba jangka panjang, dan mengevaluasi setiap rasio keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan perusahaan. (ii) Hendaknya perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara likuiditas yang memadai dan pertumbuhan laba yang optimal guna mengurangi potensi dari tingginya likuiditas perusahaan terhadap kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Aiki, D. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Indeks LQ-45 periode 2014-2016. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3258–3268.
- Ain, K., Ummah, T., & Istanti, L. N. (2022). Efek moderasi leverage pada determinan pertumbuhan laba industri manufaktur. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pendidikan*, 2(2), 127–143. <https://doi.org/10.17977/um066v2i22022p127-143>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2020). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. *Ideas Publishing*, 1–95.
- Amalina, N., & Efriadi, A. R. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 40. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10343>
- Andani, N., Nurbaiti, N., & Lubis A. W. (2023). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 65-72. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1402>
- Asha, I. A., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 237–244. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i1.1070>
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Asikin, B., Lisnawati, T., Dewi, S. I., Florensia, L., & Silalahi, E. S. (2020). Effect Ratios of Finance on the Growth of Profits in Sector Trade of Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2017-2019. *Lecturer Journal*, 63(3).
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Mahendra, B. E. P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Cahyati, D. A., & Hartikayanti, H. N. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri property dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2682–2690. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2953>
- Citra, S., & Hayati, N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.22 No., 36–49.
- Cornelius, D., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis pengaruh infrastruktur jalan, listrik dan air terhadap produk domestik regional bruto. *Kinerja*, 19(2), 338–344. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.10923>
- Firly, H. A., Hartono, A., & Ardiana, T. E. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1393>
- Hersya, S. M., & Huda, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2017-2020. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 366–374. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.324>

- Hidayat, M. J., Hadi, A. F., & Anggraeni, D. (2018). Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Jawa Timur Tahun 2006-2015. *Majalah Ilmiah Matematika Dan Statistika*, 18(2), 69. <https://doi.org/10.19184/mims.v18i2.17250>
- Hongastu, J. W. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma* 7(10).
- Indaryani, I., Maryono, & Santosa, A. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 536–547. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jap.v13i02.50911>
- Indrawan, I., Pramono, C., & Nasution, A. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1–12.
- Islami, M. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 2–17.
- Janiman. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Price Earnings Ratio, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(11), 108–119.
- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On asset, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 34–50.
- Juliar, F., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5643–5651. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2021>
- Karno. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Jasa Komunikasi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 15(1), 241–254. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.648>
- Lase, D., Na, C. C., Sumanti, V., & Simorangkir, E. N. (2020). Quick Ratio, Perputaran Modal Kerja Dan DAR Terhadap ROA Pada Sektor Infrastruktur Utilitas & Transportasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1010–1024.
- Lim, A., & Rice. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Indoensia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85-101.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Mamangkay, G. S., Pangemanan, S. S., & Budiarsa, N. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(1), 422–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32202>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

- Maryanti, E., Biduri, S., & Kumala, H. M. (2022). Apakah Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi? *Jurnal Akuntansi Integratif*, 8(1), 33–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.29080/jai.v8i1.791>
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *INTERVAL: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 53–67.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jisamar*, 3(2), 115–120.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Journal of the American Chemical Society*, 14(1). <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–15.
- Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(12), 1–24.
- Pambudi, J. E. (2019). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.31000/competitive.v3i1.1534>
- Pebriani, D., & Oktarina, N. (2018). Pengaruh Disiplin, Fasilitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Kecepatan Mengetik Manual. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Pinontoan, R. E., & Yuniati, T. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(3), 1–19.
- Pratama, F. A. N. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 377–392.
- Prima, R., Ananto, R. P., & Rafi, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Periode 2010-2017. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.44>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5, 5–24.
- Putri, M. P., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(9), 1–18.
- Putri, T. E., & Andriansyah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(01), 16–28. <https://doi.org/10.35310/jass.v4i01.969>
- Putri, T. M., & Sitohang, S. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2268>
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 2(1), 1–11.

- Riyanto, A. L. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(6), 130–145. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v1i6.488>
- Ryadi, T., & Abundanti, N. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(8), 865. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i08.p06>
- Sari, D. P., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Perputaran Aktiva Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 242–259. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/japa.0202.04>
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(10), 3551–3564.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>
- Sirait, H., Muttaqin, P. N. A., Anggraeni, D., & Christanti, S. A. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), 0–17.
- Suleman, I., Machmud, R., & Dungga, M. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5(3), 963–974.
- Supitriyani, S., Pardede, C., & Siahaan, Y. (2020). Implementasi Harga Saham Sebagai Pemoderasi Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.807>
- Syafril, R., & Djawoto. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 73–86.
- Syah, A., Imam, Muh. A., Putri, P., Asaff, R., & Gaffar, A. N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. Siantar Top Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamis : Journal of Islamic Management and Bussiness*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.24256/dinamis.v4i1.3408>
- Tias, N., Purwanti, U. P., & Surtikanti, A. (2020). Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Responsive*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24198/responsive.v3i1.28915>
- Tilawa, Y. P., & Suprihhadi, H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(4), 1–19.
- Vogelsang, T. J. (2012). Heteroskedasticity, Autocorrelation, And Spatial Correlation Robust Inference In Linear Panel Models With Fixed-Effects. *Journal of Econometrics*, 166(2), 303–319. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2011.10.001>.
- Yusnita, R. T., Fitriadi, B. W., & Jaelani, A. P. (2023). Strategi Keputusan Pendanaan untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Berbasis Produk Lokal. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 5(1), 67–78.

- Yusuf, M. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 10(1).
- Zodian, I., Nani, D. A., & Putri, A. D. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021. *Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/slm.v3i2.12325>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Infrastruktur

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	LAPORAN KEUANGAN
1	ISAT	Indosat Tbk.	√
2	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	√
3	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	√
4	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	√
5	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	√
6	KBLV	First Media Tbk.	√
7	LAPD	Leyand International Tbk.	√
8	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	√
9	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo	√
10	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	√
11	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	√
12	EXCL	XL Axiata Tbk.	√
13	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	√
14	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	√
15	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	√
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	√
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	√
18	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	√
19	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	√
20	PTPP	PP (Persero) Tbk.	√
21	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	√
22	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk	√
23	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T	√
24	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	√
25	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	√
26	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	√
27	WSKT	Waskita Karya (Persero)Tbk.	√
28	ACST	Acset Indonusa Tbk.	√
29	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	√
30	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	√
31	LINK	Link Net Tbk.	√
32	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	√
33	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	√
34	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	√
35	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	√
36	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk.	√
37	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	√

38	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	√
39	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	√
40	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	√
41	MPOW	Megapower Makmur Tbk.	√
42	GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae	√
43	PPRE	PP Presisi Tbk.	√
44	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	√
45	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	√

(Sumber : Bursa Efek Indonesia 2024)

Lampiran 2. Data Penelitian

No.	Kode Saham	Tahun	PG	CR	DAR
1	KARW	2018	-70,03	11	234
	KARW	2019	-176,92	6	262
	KARW	2020	112,39	9	262
	KARW	2021	-948,94	8	291
	KARW	2022	262,42	6	325
2	CMNP	2018	5,41	266	48
	CMNP	2019	-5,58	155	49
	CMNP	2020	-45,63	227	41
	CMNP	2021	89,11	67	6
	CMNP	2022	31,75	47	12
3	TLKM	2018	-17,50	93,5	43,1
	TLKM	2019	2,27	71,5	46,99
	TLKM	2020	7,14	67,3	51,04
	TLKM	2021	14,83	88,6	47,5
	TLKM	2022	-18,46	78,2	45,8
4	SSIA	2018	-96,77	170,1	40,8
	SSIA	2019	142,11	236,8	44,7
	SSIA	2020	-195,65	161,3	44,5
	SSIA	2021	-127,27	207,2	47,7
	SSIA	2022	204,00	181,5	48,6
5	KBLV	2018	-180,12	6,12	81,95
	KBLV	2019	93,89	8,47	86,82
	KBLV	2020	91,61	2,72	85,99
	KBLV	2021	-5793,77	3,24	99,34
	KBLV	2022	77,79	34,61	131,96
6	LAPD	2018	-343,76	15,69	99,73
	LAPD	2019	78,60	7,73	153,85
	LAPD	2020	37,03	2,8	217,96
	LAPD	2021	-97,47	0,02	319,112
	LAPD	2022	314,99	0,24	240,94
7	META	2018	133,14	266,75	24,54
	META	2019	-5,40	168,94	26,78

	META	2020	-45,16	128,76	34,41
	META	2021	-77,13	210,99	43,46
	META	2022	375,39	48,97	59,59
8	CENT	2018	129,94	120,69	41,65
	CENT	2019	-74,99	102,31	47,37
	CENT	2020	-5813,43	22,41	67,6
	CENT	2021	38,29	21,31	71,14
	CENT	2022	-583,06	141,90	102,95
9	ADHI	2018	24,75	134,1	80
	ADHI	2019	3,10	123,8	80
	ADHI	2020	-96,44	111,2	90
	ADHI	2021	264,93	101,5	90
	ADHI	2022	102,55	120,2	80
10	HADE	2018	112,65	835,83	2,54
	HADE	2019	-1589,94	578,69	12,44
	HADE	2020	95,58	509,26	11,65
	HADE	2021	87,18	533,34	12,69
	HADE	2022	9,90	602,83	11,75
11	EXCL	2018	-979,20	44,9	20
	EXCL	2019	21725,72	33,6	20
	EXCL	2020	-47,83	40,2	20
	EXCL	2021	246,24	36,9	10
	EXCL	2022	-12,97	39,5	10
12	BTEL	2018	51,85	16,01	2,26
	BTEL	2019	85,00	40,50	9,73
	BTEL	2020	-0,03	2,38	342,64
	BTEL	2021	12,17	1,51	27,73
	BTEL	2022	-24,16	1,19	17,70
13	GOLD	2018	99,10	64,52	60,68
	GOLD	2019	187,29	363,54	10,08
	GOLD	2020	341,67	427,36	8,46
	GOLD	2021	-53,13	354,73	9,54
	GOLD	2022	9,55	302,58	8,12
14	TOTL	2018	-11,61	137,25	98,39
	TOTL	2019	-14,15	142,24	65,28
	TOTL	2020	-38,13	149,09	64,17
	TOTL	2021	-6,40	155,60	66,73
	TOTL	2022	-9,83	148,50	58,53
15	FREN	2018	-17,54	32,51	50,63
	FREN	2019	38,42	29,00	53,94
	FREN	2020	169,64	31,44	68,03
	FREN	2021	-71,43	24,18	70,82
	FREN	2022	144,49	27,31	66,10
16	WIKA	2018	52,89	161,87	70,93

	WIKA	2019	26,42	139,49	69,06
	WIKA	2020	-87,70	108,52	75,54
	WIKA	2021	-33,48	100,59	74,87
	WIKA	2022	-94,13	109,68	76,70
17	JSMR	2018	-2,77	37,42	75,49
	JSMR	2019	1,87	27,96	76,74
	JSMR	2020	-102,03	71,71	76,20
	JSMR	2021	2173,81	86,24	74,81
	JSMR	2022	166,82	102,84	71,89
18	JKON	2018	-13,46	129,82	46,25
	JKON	2019	-24,59	135,79	45,26
	JKON	2020	-74,38	157,83	41,23
	JKON	2021	-171,59	213,74	36,06
	JKON	2022	643,40	194,51	33,56
19	PTPP	2018	13,64	141,52	68,95
	PTPP	2019	-46,50	130,84	73,26
	PTPP	2020	-74,60	121,22	73,81
	PTPP	2021	35,74	111,90	74,21
	PTPP	2022	1,20	121,03	74,27
20	TOWR	2018	4,76	47,88	65,01
	TOWR	2019	6,96	54,20	68,33
	TOWR	2020	21,27	41,55	70,27
	TOWR	2021	20,83	33,81	81,68
	TOWR	2022	1,42	25,27	78,01
21	DGIK	2018	-1045,90	116,65	61,55
	DGIK	2019	100,84	136,56	49,77
	DGIK	2020	-1323,21	147,04	41,64
	DGIK	2021	152,38	164,71	35,63
	DGIK	2022	5,07	135,14	32,80
22	TBIG	2018	-69,96	31,56	87,36
	TBIG	2019	23,27	52,66	82,11
	TBIG	2020	23,14	23,42	73,82
	TBIG	2021	50,14	35,83	76,62
	TBIG	2022	5,50	40,86	74,69
23	SUPR	2018	-469,73	135,0	13,2
	SUPR	2019	118,66	112,6	14,0
	SUPR	2020	210,33	83,9	14,3
	SUPR	2021	-109,75	71,6	23,2
	SUPR	2022	1454,99	33,9	22,3
24	CASS	2018	-46,05	124,8	37,0
	CASS	2019	-102,85	186,7	8,9
	CASS	2020	-1242,22	253,6	7,3
	CASS	2021	335,26	82,9	53,8

	CASS	2022	103,94	100,6	45,3
25	IBST	2018	-44,30	130,0	70,0
	IBST	2019	-11,76	110,0	70,0
	IBST	2020	-47,84	80,0	60,0
	IBST	2021	-5,73	70,0	60,0
	IBST	2022	6,08	30,0	40,0
26	WSKT	2018	-26,97	117,9	45,7
	WSKT	2019	-190,22	108,9	36,7
	WSKT	2020	-235,48	67,5	45,7
	WSKT	2021	80,20	156,6	26,3
	WSKT	2022	9,03	155,8	218,4
27	ACST	2018	-85,99	109,7	84,0
	ACST	2019	-4822,61	94,6	97,3
	ACST	2020	-2,07	84,4	89,4
	ACST	2021	101,84	140,3	55,0
	ACST	2022	-78,48	115,0	68,2
28	NRCA	2018	-23,12	207,1	42,5
	NRCA	2019	-14,25	193,6	46,2
	NRCA	2020	-45,51	205,7	43,4
	NRCA	2021	-6,30	217,3	41,5
	NRCA	2022	44,57	193,5	47,3
29	BALI	2018	-18,16	109,7	84,0
	BALI	2019	-8,60	94,6	97,3
	BALI	2020	83,39	84,4	89,4
	BALI	2021	123,37	140,3	55,0
	BALI	2022	12,49	115,0	68,2
30	LINK	2018	-21,68	98,4	21,1
	LINK	2019	13,39	49,6	30,0
	LINK	2020	5,27	27,5	40,7
	LINK	2021	-5,99	43,8	46,1
	LINK	2022	-72,81	19,3	57,3
31	BUKK	2018	210,96	95,1	55,4
	BUKK	2019	-12,38	118,6	48,5
	BUKK	2020	-13,87	118,7	42,9
	BUKK	2021	13,78	120,0	36,5
	BUKK	2022	-4,11	127,9	38,8
32	IDPR	2018	-72,71	249,3	36,5
	IDPR	2019	-111,26	217,5	39,3
	IDPR	2020	-10787,83	140,2	48,3
	IDPR	2021	61,92	120,3	57,8
	IDPR	2022	100,00	127,4	59,1
33	MTRA	2018	-309,14	95,1	55,4
	MTRA	2019	43,11	118,6	48,5
	MTRA	2020	-665,19	118,7	42,9
	MTRA	2021	27,45	120,0	36,5
	MTRA	2022	51,46	127,9	38,8

34	POWR	2018	-26,50	551,77	51,07
	POWR	2019	43,90	668,31	50,21
	POWR	2020	-34,16	774,15	50,06
	POWR	2021	20,99	928,39	48,60
	POWR	2022	-19,80	990,03	48,61
35	OASA	2018	45,24	16813,38	1,36
	OASA	2019	-120,37	16047,73	1,96
	OASA	2020	71,99	41024,14	0,92
	OASA	2021	377,88	179,41	90,21
	OASA	2022	238,38	84,14	70,58
36	PBSA	2018	-56,24	428,6	6,55
	PBSA	2019	-68,56	304,5	1,88
	PBSA	2020	224,77	322,75	6,79
	PBSA	2021	93,08	332,60	11,00
	PBSA	2022	60,82	323,34	15,73
37	PORT	2018	-250,27	182,74	19,76
	PORT	2019	77,38	142,95	27,99
	PORT	2020	-641,02	112,86	28,25
	PORT	2021	-17,49	140,22	20,24
	PORT	2022	120,42	182,29	17,02
38	TGRA	2018	270,63	138,42	23,04
	TGRA	2019	-504,09	59,45	36,99
	TGRA	2020	148,75	63,97	19,43
	TGRA	2021	69,81	105,61	21,74
	TGRA	2022	-12,77	98,75	22,58
39	TOPS	2018	-85,13	145,89	51,55
	TOPS	2019	-728,47	248,23	27,87
	TOPS	2020	29,90	200,07	33,69
	TOPS	2021	523,85	183,59	37,18
	TOPS	2022	-116,36	147,76	47,96
40	MPOW	2018	-75,23	32,25	15,19
	MPOW	2019	0,52	21,00	26,41
	MPOW	2020	-100,16	24,53	27,18
	MPOW	2021	50200,00	25,62	25,53
	MPOW	2022	335,65	24,08	29,06
41	GMFI	2018	-72,25	132,68	185,14
	GMFI	2019	-472,66	94,39	184,73
	GMFI	2020	-518,50	63,25	89,33
	GMFI	2021	61,85	65,40	80,79
	GMFI	2022	105,91	80,76	63,70
42	PPRE	2018	76,81	179,16	25,36
	PPRE	2019	1,62	132,29	44,25
	PPRE	2020	-73,62	129,73	44,66
	PPRE	2021	26,66	98,03	57,57
	PPRE	2022	23,77	108,79	552,16
43	WEGE	2018	50,74	183,13	63,72

	WEGE	2019	2,67	166.36	60,31
	WEGE	2020	-65,74	148.63	52,02
	WEGE	2021	38,40	145.50	51,27
	WEGE	2022	6,41	198.23	53,17
44	IPCM	2018	-39,54	628,24	75,57
	IPCM	2019	23,68	381,28	15,63
	IPCM	2020	-10,90	280,53	20,86
	IPCM	2021	70,23	319,73	19,01
	IPCM	2022	10,30	315,46	19,58

(Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan)

Lampiran 3. Hasil Penelitian Analisis Statistik Deskriptif

. summarize PG DAR CR

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
PG	220	390.6572	5225.592	-16466.67	50200
DAR	220	1510.882	21510.53	.92	319112
CR	220	480.6278	3156.7	.02	41024.14

Lampiran 4. Hasil Penelitian Uji Chow

. regress PG DAR CR i.Kode

Source	SS	df	MS	Number of obs =	220
Model	1.1562e+09	45	25693037.5	F(45, 174) =	0.93
Residual	4.8240e+09	174	27724170.3	Prob > F =	0.6071
Total	5.9802e+09	219	27306814.3	R-squared =	0.1933
				Adj R-squared =	-0.0153
				Root MSE =	5265.4

PG	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
DAR	-.0003749	.0184579	-0.02	0.984	-.0368052 .0360553
CR	-.0161326	.1570405	-0.10	0.918	-.326082 .2938168
Kode					
2	181.4662	3330.196	0.05	0.957	-6391.312 6754.245
3	162.9452	3330.137	0.05	0.961	-6409.718 6735.608
4	152.3723	3330.243	0.05	0.964	-6420.499 6725.244
5	-977.9217	3330.117	-0.29	0.769	-7550.545 5594.702
6	185.9299	3531.525	0.05	0.958	-6784.211 7156.071
7	242.826	3330.209	0.07	0.942	-6329.98 6815.632
8	-1095.323	3330.138	-0.33	0.743	-7667.987 5477.341
9	225.6996	3330.162	0.07	0.946	-6347.013 6798.412
10	-83.06525	3331.469	-0.02	0.980	-6658.358 6492.227
11	4351.012	3330.122	1.31	0.193	-2221.622 10923.65
12	189.1786	3330.117	0.06	0.955	-6383.445 6761.803
13	285.768	3330.44	0.09	0.932	-6287.493 6859.029
14	150.3504	3330.189	0.05	0.964	-6422.414 6723.115
15	217.1892	3330.119	0.07	0.948	-6355.439 6789.817
16	130.6844	3330.167	0.04	0.969	-6442.038 6703.407
17	612.6044	3330.13	0.18	0.854	-5960.044 7185.253
18	238.5586	3330.211	0.07	0.943	-6334.25 6811.367
19	151.9287	3330.168	0.05	0.964	-6420.796 6724.653
20	175.7132	3330.121	0.05	0.958	-6396.919 6748.345
21	-255.8506	3330.183	-0.08	0.939	-6828.603 6316.902
22	171.0262	3330.12	0.05	0.959	-6401.604 6743.656
23	144.6904	3330.142	0.04	0.965	-6427.982 6717.363
24	93.7227	3330.193	0.03	0.978	-6479.05 6666.496
25	144.6515	3330.139	0.04	0.965	-6428.015 6717.319
26	157.0474	3330.165	0.05	0.962	-6415.671 6729.765
27	204.2667	3330.155	0.06	0.951	-6368.432 6776.965
28	150.9185	3330.259	0.05	0.964	-6421.986 6723.823
29	204.6447	3330.155	0.06	0.951	-6368.054 6777.343
30	-1964.13	3330.124	-0.59	0.556	-8536.767 4608.508
31	1264.753	3330.161	0.38	0.705	-5307.958 7837.464
32	163.6457	3330.216	0.05	0.961	-6409.174 6736.465
33	288.2049	3330.161	0.09	0.931	-6284.506 6860.916
34	162.5108	3332.338	0.05	0.961	-6414.497 6739.519
35	261.0433	4062.939	0.06	0.949	-7757.945 8280.032
36	163.9762	3330.533	0.05	0.961	-6409.468 6737.42
37	-3263.542	3330.196	-0.98	0.328	-9836.321 3309.237
38	10237.65	3330.145	3.07	0.002	3664.974 16810.33
39	10064.88	3330.234	3.02	0.003	3492.026 16637.74
40	175.4525	3330.12	0.05	0.958	-6397.176 6748.081
41	171.8455	3330.14	0.05	0.959	-6400.823 6744.514
42	176.883	3330.171	0.05	0.958	-6395.847 6749.613
43	173.1292	3330.213	0.05	0.959	-6399.684 6745.942
44	180.961	3330.645	0.05	0.957	-6392.704 6754.626
_cons	-163.9839	2354.753	-0.07	0.945	-4811.54 4483.572

. testparm i.Kode

(1) 2.Kode = 0
(2) 3.Kode = 0
(3) 4.Kode = 0
(4) 5.Kode = 0
(5) 6.Kode = 0
(6) 7.Kode = 0
(7) 8.Kode = 0
(8) 9.Kode = 0
(9) 10.Kode = 0
(10) 11.Kode = 0
(11) 12.Kode = 0
(12) 13.Kode = 0
(13) 14.Kode = 0
(14) 15.Kode = 0
(15) 16.Kode = 0
(16) 17.Kode = 0
(17) 18.Kode = 0
(18) 19.Kode = 0
(19) 20.Kode = 0
(20) 21.Kode = 0
(21) 22.Kode = 0
(22) 23.Kode = 0
(23) 24.Kode = 0
(24) 25.Kode = 0
(25) 26.Kode = 0
(26) 27.Kode = 0
(27) 28.Kode = 0
(28) 29.Kode = 0
(29) 30.Kode = 0
(30) 31.Kode = 0
(31) 32.Kode = 0
(32) 33.Kode = 0
(33) 34.Kode = 0
(34) 35.Kode = 0
(35) 36.Kode = 0
(36) 37.Kode = 0
(37) 38.Kode = 0
(38) 39.Kode = 0
(39) 40.Kode = 0
(40) 41.Kode = 0
(41) 42.Kode = 0
(42) 43.Kode = 0
(43) 44.Kode = 0

F(43, 174) = 0.97
Prob > F = 0.5337

Lampiran 5. Hasil Penelitian Uji Multikolinearitas

. vif

Variable	VIF	1/VIF
CR	1.00	0.999887
DAR	1.00	0.999887
Mean VIF	1.00	

Lampiran 6. Hasil Penelitian Uji Heteroskedastisitas

. estat hettest

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
 Assumption: Normal error terms
 Variable: Fitted values of **PG**

H0: Constant variance

chi2(1) = **1.81**
 Prob > chi2 = **0.1781**

Lampiran 7. Hasil Penelitian Uji Autokorelasi

. runtest data_residual

N(data_resid~l <= -1495.830200195313) = **110**
 N(data_resid~l > -1495.830200195313) = **110**
 obs = **220**
 N(runs) = **50**
 z = **-8.24**
 Prob>|z| = **0**

Lampiran 8. Hasil Penelitian Uji Hipotesis

. regress PG DAR CR, robust

Linear regression

Number of obs	=	220
F(2, 217)	=	6.93
Prob > F	=	0.0012
R-squared	=	0.0003
Root MSE	=	5248.8

PG	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
DAR	-.0016119	.0011581	-1.39	0.165	-.0038945	.0006708
CR	-.0271635	.0127809	-2.13	0.035	-.0523541	-.0019729
_cons	406.1481	361.6105	1.12	0.263	-306.5704	1118.867

Lampiran 9. Hasil Uji Turnitin

Annisa Fadhila

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 19-Jul-2024 10:14PM (UTC+0800)
Submission ID: 2415502628
File name: Annisa_Fadhila_2011102431430_Pengaruh_St.pdf (543.58K)
Word count: 6165
Character count: 40038

Annisa Fadhila
111202628

Annisa Fadhila

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX
26% INTERNET SOURCES
19% PUBLICATIONS
11% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1%
2	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1%
9	trijurnal.lemmit.trisakti.ac.id Internet Source	1%

CS Dipindai dengan CamScanner

Annisa Fadhila
111202628

Lampiran 10. Biodata Peneliti



Nama : Annisa Fadhila

Alamat : Jalan P.M Noor, Perumahan Pondok Surya Indah

Tempat Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 2002

Orang Tua : Ir. Nazzrin dan Darna Rustalia

Anak ke- : 3 (Ketiga)

Saudara : Ekky Rizky Pratama, Muhammad Fauzan Abdillah,
dan Nadhira Fasya

Email : annisa.fdlh12@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Kasih Bunda Palembang
2. SDN 001 Jempang, Tanjung Isuy
3. SMPN 1 Jempang, Tanjung Isuy
4. SMA Islam Bunga Bangsa, Samarinda

Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-250.64721/KA.110/07/2024

Samarinda, 2 Juli 2024

Kepada yang Terhormat:
Dekan UMKT Program Studi Manajemen
di-
Samarinda

Assalamu'allaikum Warramatullahi Waborrakatu

Sehubungan surat saudara nomor 428/FEBP.1/C.6/C/2024 tanggal 01 Juli 2024, tentang Ijin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, Memang benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di Website Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, dengan daftar mahasiswa terlampir.

An. Kepala Badan Pusat Statistik
Kepala Sub Bagian Umum,
Kota Samarinda

Melindawati, S.Si
NIP. 198402232010032002
















100	Dwindha Nur Putri	2011102431165	Keuangan
101	Risma Wahyudi	2011102431201	Keuangan
102	Nur Anita	2011102431086	Keuangan
103	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
104	Muhammad Ramadhani	2011102431281	Pemasaran
105	Karunia Hidayati	2011102431079	Keuangan
106	Candra Maulana	2011102431444	Pemasaran
107	Muhammad Fahreza Hardika	1911102431061	Keuangan
108	Purnama Nur	2011102431402	Keuangan
109	Sukma Dewi	1911102431290	Keuangan
110	Priyam Budi Utomo	2011102431232	Keuangan
111	Juniardi Danielsin	2011102431091	Sumber daya Manusia
112	Armeidi Artadi	2011102431090	Keuangan
113	Annisa Fadhila	2011102431430	Keuangan
114	Waidah Wijayanti	2011102431166	Keuangan
115	Arbain	1811102431034	Sumber daya Manusia
116	Ahmad Sahrian Fadli	1911102431186	Keuangan
117	Ghina Angelia	2011102431107	Keuangan
118	Indah Indriani	2011102431213	Keuangan
119	Nur Kholis Alfarobi	2011102431164	Sumber daya Manusia
120	Rio Ardianto	2011102431377	Keuangan
121	Sadina Adelia Putri	2011102431397	Keuangan
122	Nofita Diah Lestari	2011102431392	Keuangan
123	Amelia Wati	2011102431110	Keuangan
124	Ikhwan Nurhadi Taqwa	2011102431185	Keuangan
125	Delita	2011102431428	Keuangan
126	Choirul Munawaroh	1911102431029	Sumber daya Manusia
127	Aura Dira Larasati	2011102431451	Sumber daya Manusia
128	Taufiq Bektu Nugroho	2011102431146	Pemasaran
129	Nia Fatjri Yani	2011102431206	Keuangan
130	Muhammad Zhidan	2011102431447	Keuangan
131	Vira Agustiafatmawati	2011102431293	Keuangan
132	Shafa Auliya Rahma	2011102431344	Keuangan
133	Yunita Amelya	2011102431333	Pemasaran
134	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
135	Sinta	1911102431138	Pemasaran
136	Syarifah Azizah Azzahra Namira	2011102431150	Keuangan
137	Nor Aylati	2011102431448	Keuangan
138	Kamsinah	2011102431082	Keuangan
139	Yohana Angelica	2011102431532	Keuangan
140	Siska Wulandari	2011102431128	Keuangan
141	Yasmine Calista Putri	2011102431437	Keuangan
142	Firman Saifulin	2011102431097	Pemasaran
143	Elvira Fortuna Achmad Rohmasari	2011102431027	Pemasaran
144	Okta Fitriani	2011102431247	Keuangan
145	Malisa Fitri	2011102431324	Sumber daya Manusia
146	Heru	1911102431147	Sumber daya Manusia
147	Taufiq Hidayat	1911102431034	Sumber daya Manusia
148	Muhammad Reyfandi	2011102431421	Keuangan
149	Eka Fitriani Tahir	2011102431319	Sumber daya Manusia
150	Winatas Sari	2011102431039	Keuangan

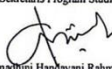
Lampiran 12. Kartu Bimbingan

KARTU KENDALI BIMBINGAN LAPORAN KARYA ILMIAH

Nama : Annisa Fadila
 NIM : 2011102431430
 Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
 Judul Penelitian : Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI

No	Tanggal	Uraian Pembimbing	Paraf Dosen
1	01/03	Penentuan Judul	
2	09/03	Penentuan Variabel	
3	13/03	Revisi Bab 1	
4	16/03	Revisi BAB 2	
5	28/03	Revisi BAB 1 dan 2	
6	08/04	Pembagian data sampel	
7	23/04	Revisi data sampel dan awal data	
8	29/04	melakukan olah data lanjutan	
9	11/06	Revisi BAB 3	
10	15/06	Revisi BAB 4	
11	24/06	Revisi Final BAB 3 dan 4	
12	25/06	Acc Semhs	
13			
14			
15			

Dosen Pembimbing

 (Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.)
 NIDN/1115039601

Mengetahui,
 Sekretaris Program Studi Manajemen

 (Asmadhni Handayani Rahmah, S.Si., M.M)
 NIDN. 1118058604